

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Menteri Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran Dan Industry Nomor 70/MENKKES/SK/XI/2016 tentang persyaratan dan tata cara penyelenggaraan kesehatan lingkungan kerja dan perkantoran terdapat pengertian air bersih yaitu air yang dipergunakan untuk keperluan sehari-hari kualitasnya memenuhi persyaratan kesehatan air bersih sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dapat di minum apabila dimasak.

Sejak era reformasi, Departemen Kesehatan telah merencanakan paradigma baru dalam pembangunan kesehatan yaitu paradigma sehat secara umum, paradigma sehat berarti bahwa pembangunan berbagai faktor harus memberi dampak positif pada lingkungan dan perilaku sehat. Pengertian sehat juga tertuang dalam peraturan perundang-undangan.

Menurut (UU No. 36 Tahun 2009) "Sehat adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual mau pun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis". Pembangunan kesehatan sebagai bagian dari pembangunan nasional di laksanakan secara bertahap, berkesinambungan dan ditinjau untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

"Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis"

Dalam pelaksanaan pembangunan dibidang kesehatan derajat kesehatan masyarakat merupakan tolak ukur yang digunakan untuk pencapaian keberhasilan berbagai macam program dengan berbagai macam upaya berkesinambungan, terpadu dan lintas sektor. Salah satu upaya pembangunan dibidang kesehatan adalah pengembangan di bidang lingkungan salah satunya pada penyediaan air bersih. Air bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang dibutuhkan secara berkelanjutan. Penggunaan air bersih sangat penting untuk konsumsi rumah tangga,kebutuhan industri dan tempat umum. Karena pentingnya kebutuhan akan air bersih, maka adalah hal yang wajar jika sektor air bersih mendapatkan prioritas penanganan utama karena menyangkut kehidupan orang banyak. Penanganan akan pemenuhan kebutuhan air bersih dapat dilakukan dengan berbagai cara disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada. Di daerah perkotaan, sistem penyediaan air bersih dilakukan dengan sistem perpipaan dan non perpipaan.

Untuk mencegah dan mengurangi jumlah penderita penyakit yang ditularkan melalui air dan air tetap dalam kondisi atau keadaan yang dapat memenuhi standar kualitas air,maka perlu adanya pengawasan yang tujuannya untuk mencegah penurunan kualitas dan penggunaan air yang dapat mengganggu dan membahayakan kesehatan serta meningkatkan kualitas air.

Ditinjau dari sudut ilmu kesehatan masyarakat penyediaan sumber air bersih harus dapat memenuhi kebutuhan karena persediaan air bersih yang terbatas memudahkan timbulnya penyakit berbasis lingkungan. (Chandra,2007)

Yonif 9 Marinir Batu Menyan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung adalah salah satu tempat atau markas dari TNI Angkatan Laut yang setiap harinya membutuhkan air bersih dalam melakukan kegiatan- kegiatan rutin. Dalam hal ini adapun kegiatan rutin yang dilakukan setiap harinya seperti Pengamanan Pos Penjagaan, Aktifitas perkantoran, Angkutan kendaraan, latihan tembak di puslatpur, Fasilitas dapur, Fasilitas barak berupa tempat tidur, kasur, ac dan ada juga ruang kreasi yang berisi tv, vcd, tempat karaoke yang untuk dipergunakan prajurit bujangan. Adapun kegiatan tambahan lainnya yaitu Lari, Berenang, Berdayung, Sepak Bola, Golf, dan Berkuda. Air yang dibutuhkan berasal dari air permukaan sungai Batu Menyan yang diolah melalui proses koagulasi, sedimentasi, filtrasi dan reservoar yang langsung dialirkan ke Yonif 9 Marinir dan ada juga yang dialirkan ke masyarakat sekitar akan tetapi tidak semua masyarakat menggunakan pengolahan air tersebut.

Mengingat kebutuhan air yang harus mencukupi prajurit dan personil TNI Angkatan Laut dengan jumlah Perwira 8 orang , Bintara 60 orang , Tamtama 82 orang serta bujangan yang berpenghuni di Barak berjumlah kurang lebih 70 sampai 75 orang di Yonif 9 Marinir Batu Menyan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Maka kualitas dan kuantitas air bersih perlu diperhatikan setiap saat agar tidak menjadi sumber penyakit. Air bersih untuk kebutuhan Yonif 9 Marinir Batu Menyan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung hendaknya jernih, tidak berwarna, tidak berbau, tidak mengandung organisme pathogen yang membahayakan kesehatan manusia terkhusus bakteri E.Coli dan Coli Form, serta tidak mengandung bahan kimia. (Permenkes No 32 Tahun 2017)

Upaya penyediaan air bersih merupakan salah satu upaya kesehatan yang merupakan usaha pencegahan (preventive) yaitu untuk mencegah terjadinya penyakit yang ditularkan melalui air. Setelah melakukan survey awal diperoleh informasi bahwa Yonif 9 Marinir Batu Menyan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dalam penyediaan air bersihnya berasal dari Air Sungai Batu Menyan yang dialirkan ke bak penampungannya yaitu melalui proses koagulasi, sedimentasi, dan filtrasi yang kemudian dialirkan ke reservoir untuk dipergunakan. Untuk pengawasan kualitas air bersih seperti inspeksi sanitasi belum dilakukan menyeluruh disetiap sumber, reservoir dan distribusinya. Keberadaan bakteri E. Coli dan Coli Form dikarenakan penyediaan air bersih yang kurang baik atau berkontak langsung dan tercemar dengan kotoran manusia dan hewan.

Berdasarkan uraian data diatas, Sumber penyediaan air bersih di Yonif 9 Marinir Batu Menyan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung berasal dari Air Sungai Batu Menyan yang memungkinkan airnya tercemar langsung oleh bakteri atau mikroba lingkungan yang mengakibatkan penyakit berbasis lingkungan. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat topik dengan judul Gambaran Kualitas Mikrobiologis Air Bersih pada instalasi penyediaan air bersih di Yonif 9 Marinir Batu Menyan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka yang menjadi rumusan masalah adalah Bagaimana Kualitas Mikrobiologi Air Bersih pada Instalasi Penyediaan Air Bersih di Yonif 9 Marinir Batu Menyan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui Kualitas Mikrobiologis Air Bersih pada Instalasi Penyediaan Air Bersih di Yonif 9 Marinir Batu Menyan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran sistem instalasi penyediaan air bersih di Yonif 9 Marinir Batu Menyan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung
- b. Diketahui tahapan pengolahan air bersih di Yonif 9 Marinir Batu Menyan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung
- c. Mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas mikrobiologi air bersih
- d. Diketahui kualitas mikrobiologi air bersih pada tahapan pengolahan air bersih di Yonif 9 Marinir Batu Menyan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung
- e. Diketahui kualitas mikrobiologi air bersih pada konsumen di Yonif 9 Marinir Batu Menyan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penelitian

Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan dan membandingkan data yang ada serta pengalaman di lapangan.

2. Bagi Institusi

Sebagai bahan masukan ataupun dokumentasi tentang kualitas mikrobiologi air bersih pada instalasi penyediaan air bersih di Yonif 9 Marinir Batu Menyan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

3. Bagi Masyarakat

Untuk meningkatkan mutu kesehatan di Yonif 9 Marinir Batu Menyan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dan memberi masukan pemecahan masalah yang berkaitan kualitas mikrobiologi air bersih.

E. Ruang Lingkup

Dalam penulisan ini penulis membatasi masalah yaitu diketahui Gambaran Sistem Instalasi Penyediaan Air Bersih di Yonif 9 Marinir Batu Menyan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, diketahui tahapan pengolahan air bersih di Yonif 9 Marinir Batu Menyan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas mikrobiologi air bersih, diketahui kualitas mikrobiologi air pada tahapan pengolahan air bersih di Yonif 9 Marinir Batu Menyan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, diketahui kualitas mikrobiologi air bersih pada konsumen di Yonif 9 Marinir Batu Menyan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.